

PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN ANIMASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SKI

Nur Aisyah, Lina Zahro Malikatul Jannah

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Nurul Jadid, Indonesia

* Email Corresponding:

Email: nuraisyah@unuja.ac.id, linnlina701@gmail.com

Abstract.

The background of this research is to find out the application of animated learning videos in increasing interest in learning SKI, where the teacher only uses rote methods, lectures, discussions, and questions and answers on SKI class 3A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo subjects which are monotonous so that the students are bored, so a teachers need to create interesting learning methods for students to achieve effective and efficient learning objectives. Therefore, animated learning videos are the right tool for elementary school students. Given the increasing demand for SKI learning, the aim of this research is to describe the process of implementing animated learning videos. Using a qualitative case study approach, this research was conducted at MI Nurul Mun'im Nurul Jadid Paiton Probolinggo. This method reveals the whole natural state of reality. The process of observation, interviews with SKI subject teachers, several teachers, and one of MI Nurul Mun'im's students, as well as documentation, led to data collection. The research instrument is data collection, analysis, and reporting of research results.

Keywords: *Animated Video; Increase; Interest To Learn*

PENDAHULAN

Menurut Asari dan Zulfa 2020, pendidikan merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia karena memungkinkan individu untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki masing-masing. Pendidikan juga dapat dilihat sebagai usaha manusia untuk membentuk kepribadian seseorang yang sejalan dengan nilai-nilai masyarakat. Untuk memaksimalkan hasil dalam proses mempraktekkan pembelajaran, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mampu mendorong pembaharuan. sebagai akibat dari kemajuan zaman yang semakin maju. Pemanfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengunggah minat atau minat belajar baru bagi siswa untuk membangkitkan motivasi belajar. Selain itu, pendidik dapat menggunakan media ini sebagai alat bantu pendidikan dalam proses melaksanakan suatu proses. pembelajaran yang berlangsung dan dapat membantu guru dalam mengajarkan informasi baru kepada siswa. Lingkungan belajar siswa dapat dibuat lebih produktif dan efektif melalui penggunaan materi pembelajaran berbasis teknologi (Salsabil et al. 2022). Oleh karena itu, sekolah harus memanfaatkan teknologi yang ada untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Proses kegiatan pembelajaran dapat sangat diuntungkan dengan adanya penggunaan media pembelajaran. Terdapat berbagai media yang telah digunakan di sekolah, salah satunya berbasis video animasi. Seorang guru dapat menggunakan video animasi ini untuk memudahkan mereka dalam mengajarkan materi dalam kegiatan belajar mengajar. Jika siswa menggunakan salah satu indranya maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar (Ginting, Syahputra, dan Zulfran, 2020). Akibatnya, Anda harus dapat menggunakan media yang tepat untuk membangkitkan minat siswa dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi mereka sebagai seorang guru. Menggunakan media berbasis video animasi sebagai media pembelajaran memang menarik. Sehubungan dengan itu, video animasi merupakan salah satu jenis media yang selain audio dan animasi juga menyajikan konten-konten pendidikan yang dapat menarik minat siswa. Audio dan animasi siarannya sangat menarik, dan juga membuat siswa bersemangat dan penasaran dengan isinya. Siswa dapat lebih memahami konten yang sulit ketika menggunakan video animasi, khususnya di sekolah dasar (Fadilah dan Syah, 2021).

Khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) yang merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) ke atas hingga perguruan tinggi (Rohmah dan Syifa, 2021). Berbeda dengan ilmu-ilmu lain, pelajaran SKI ini sangat sulit untuk dipahami. Salah satu alasannya adalah bahwa kelas sejarah mengajarkan kita sesuatu tentang masa lalu. Pembelajaran SKI yang berlangsung di madrasah lebih terlihat oleh guru daripada siswa. Siswa tidak merespon kegiatan pembelajaran dan berdampak negatif pada kurangnya minat belajar karena SKI dianggap membosankan oleh mereka. Melalui metode dan media yang tepat diharapkan metode dan media tersebut dapat menumbuhkan minat belajar siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang diantisipasi. Pendekatan pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa. Akibat interaksi antara siswa dan media pembelajaran, siswa dapat benar-benar mengalami peristiwa sejarah daripada hanya membayangkannya saja (Judge, 2019).

Berdasarkan informasi terbaru yang ada, observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di sekolah MI Nurul Mun'im Nurul Jadid Paiton Probolinggo terdapat permasalahan yang ditemukan antara lain keterbatasan materi guru dan penurunan minat belajar siswa karena guru jarang menggunakan media yang menarik minat siswa. Salah satunya fokus guru selama proses pembelajaran adalah menggunakan media paket atau LKS, yang hanya berfungsi untuk membuat siswa cepat bosan. Karena guru hanya menggunakan metode ceramah maka tanya jawab yang hanya berpedoman pada LKS atau buku paket digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran SKI kelas 3A MINM, khususnya materi Sejarah Rosulullah pada Bab 3. Hal ini dibuktikan dengan adanya sikap siswa yang tidak tanggap ketika guru menjelaskan materi di kelas, hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab yang hanya berpedoman pada LKS atau buku paket. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru yang dapat membangkitkan minat belajar siswa (Muthoharoh 2020).

Aspek kedua yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media adalah konten yang akan diajarkan, khususnya mata pelajaran SKI. Media diperlukan sebagai alat bantu agar siswa tidak percaya bahwa pelajaran SKI tidak lagi membosankan (Sartika, Desriwati, dan Ritonga, 2020). Hal ini akan mencegah siswa menganggap materi yang

diajarkan membosankan. Siswa juga akan berpartisipasi aktif di kelas, sesuai dengan metode yang dapat menarik minat mereka. Minat dan semangat siswa akan berkurang selama proses pembelajaran jika hal-hal tersebut di atas tidak diperhatikan. Karena proses belajar mengajar berpedoman pada prinsip-prinsip pedoman. Sehingga siswa akan lebih tertarik untuk belajar dan informasi yang baru diperoleh akan mudah dipahami dalam suasana kelas yang menyenangkan dan menyenangkan (Bariah, Adawiyah, dan Firdaus, 2022).

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan, antara lain perlunya guru memanfaatkan media mutakhir dalam penyampaian materinya agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Media ini merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dengan mudah, meningkatkan proses pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru. (Dina, Sulistiani, dan Waleuru, 2019). Oleh karena itu dibuatlah kebijakan baru yang menggabungkan kedua perbedaan tersebut menjadi satu kesatuan yang akan terus didorong dengan penggunaan media berbasis video berbasis animasi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Media ini dapat menarik perhatian meskipun video animasi dapat memberikan kemampuan pada objek untuk bergerak dan mengubah bentuk, warna, dan ukuran (Sunami dan Aslam, 2021).

Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa yang kurang dan hasil belajar siswa yang minim dari tahun ke tahun, pengajar memilih metode yang memanfaatkan media berbasis “video animasi”. Menurut informasi yang dikumpulkan, ini mungkin menjadi penyebab kurangnya minat siswa terhadap pendidikan, yang sebagian besar disebabkan oleh pengaruh strategi pembelajaran tradisional dan tidak menarik (Syahril, Pagarra, dan Rahim, 2021). Pendekatan ini merupakan langkah yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang baik (Ramadan, 2021). Sementara itu, video animasi ini merupakan sarana pembelajaran yang efektif untuk sekolah dasar karena mencerminkan karakteristik siswa sekolah seperti: senang bermain, bergerak, dan meniru. Degeng mendefinisikan belajar sebagai upaya untuk mendidik siswa. Selain itu, pembelajaran harus mengikuti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk mempertahankan lingkungan kelas yang up-to-date dan menarik (Prasetya et al., 2022).

Oleh karena itu, penggunaan model atau metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan pendekatan pembelajaran siswa aktif merupakan salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat atau semangat siswa dalam proses pembelajaran (Syahril et al. 2021). Akibatnya, ketika pembelajaran berlangsung, guru harus mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, instruktur memberikan tugas kepada siswa berdasarkan informasi yang disajikan dalam video dan mengajukan sejumlah pertanyaan, memungkinkan instruktur untuk mengukur sejauh mana siswa telah memahami materi. itu. Menurut Syatar, Amiruddin, dan Haq (2020), dengan bantuan teknologi dapat membantu dalam menyampaikan konten yang sulit dipahami siswa.

Berdasarkan beberapa temuan penelitian sebelumnya, penggunaan media pembelajaran video animasi dalam proses belajar mengajar tentunya juga membangkitkan minat belajar siswa karena siswa akan merasa belajar menjadi sangat menyenangkan, khususnya di sekolah dasar, dengan pendampingan metode yang

menarik untuk memastikan bahwa siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru (Wiryajati et al.). Al. (2022). Antusiasme siswa terhadap proses pembelajaran dan minat belajar juga didorong oleh video pembelajaran animasi. Akibatnya, video animasi berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadi alat untuk pencapaian siswa (Rahayu dan Prayitno, 2020). misalnya dengan menggunakan video untuk memberikan penjelasan yang lebih jelas tentang konsep dan fenomena. Menurut Santoso dan Aditia (2021): “Video animasi ini juga dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dan membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.” Menurut Lukman, Hayati, dan Hakim (2019), media video dapat secara bersamaan menghadirkan unsur suara, gambar, dan suara saat menyampaikan pesan atau informasi.

Di MI Nurul Mun'im, video pembelajaran animasi digunakan untuk membantu guru dalam mengajarkan sejarah budaya Islam kepada siswa dengan cara yang relevan dengan materi. Hal ini dilakukan sebagai respon terhadap tumbuhnya minat terhadap sejarah kebudayaan Islam. sedangkan video merupakan jenis media pembelajaran yang bersifat audio dan visual, dan video merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, video dapat digunakan dengan cara berikut: meningkatkan kesiapan siswa dengan mengembangkan keterampilan menyimak dan mengevaluasi apa yang didengar. Siswa diharapkan siap memperhatikan, seperti dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar awal serta menonton video (Guntur 2021). Nantinya siswa akan mengembangkan minat terhadap pembelajaran SKI.

Dari pemaparan diatas sekolah MI Nurul Mun'im Nurul Jadid Paiton Probolinggo, video pembelajaran animasi digunakan untuk mengatasi beberapa permasalahan tersebut di atas. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik “penerapan video pembelajaran animasi dalam meningkatkan minat belajar SKI”, karena metode ini merupakan salah satu media penyampaian pesan materi dalam proses pembelajaran yang lebih berdampak positif, dapat meningkatkan kemampuan kognitif, meningkatkan prestasi belajar, mengembangkan minat dan motivasi siswa, serta membantu siswa lebih memahami konsep pelajaran yang diajarkan (Mulyani 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini mengungkap seluruh keadaan alamiah (realitas/kenyataan). Metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dan tulisan dari partisipan dan perilaku yang diamati.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan jenis studi kasus. Studi kasus merupakan sebuah eksplorasi dari satu sistem yang terikat atau suatu kasus yang beragam dari waktu ke waktu atau kegiatan individu, kelompok. Dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini di lakukan sebagai bentuk upaya meningkatkan minat belajar siswa di MI NURUL MUN'IM Nurul Jadid Paiton Probolinggo, pada mata pelajaran SKI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul Penerapan Video Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam, yang dilakukan Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Mun'im Karangayar Paiton Probolinggo yang merupakan

lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Yayasan Nurul Jadid yang berafilias kepada Departemen Agama Republik Indonesia. Lembaga ini mempunyai perjalanan yang menarik, baik dari segi nama maupun latar belakang.

Proses Penerapan video pembelajaran animasi dalam meningkatkan minat belajar SKI

Pada masa New Normal memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan minat belajar siswa dan menjadi penyebab utama turunnya minat siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan prestasi belajar siswa yang di bawah rata-rata. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mampu membangkitkan keinginan dan minat belajar siswa, bahkan mampu mempengaruhi psikologi siswa dengan bantuan teknologi yang semakin canggih. Akibatnya, penggunaan media dalam pembelajaran dapat memberikan kontribusi terhadap efektifitas proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Perencanaan

Guru memulai proses pembelajaran dengan menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa. Misalnya, guru membuat RPP yang memuat kegiatan yang akan digunakan di awal, inti, dan akhir. Sebagai alat guru untuk menyampaikan materi, guru membuat video slide dengan menggunakan animasi gambar, suara, dan tulisan yang diambil dari internet. Guru juga menentukan jadwal dan kegiatan yang harus diselesaikan. Selain itu, instruktur menyiapkan pengaturan tempat duduk siswa di kelas agar mereka dapat memahami informasi yang disajikan dan menumbuhkan lingkungan belajar yang aktif.

Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah realisasi dari rencana yang telah dibuat oleh seorang guru. Pelaksanaan penerapan video pembelajaran animasi dilakukan berdasarkan observasi dan wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im Karangayar Paiton Probolinggo. Peneliti menjelaskan sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Kegiatan awal guru menyambut siswa yang menandai dimulainya pembelajaran. Kedua, guru meminta siswa untuk berdoa di bawah arahan guru. Guru kemudian mencatat kehadiran siswa dan terakhir menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memberikan informasi kepada siswa dalam bentuk video yang telah disiapkan. Setelah itu, guru memberikan waktu 20 menit kepada siswa untuk menonton dan mendengarkan video tersebut. Selain itu, setelah video ditayangkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang baru saja mereka tonton. Jika siswa masih belum paham, guru akan menjelaskan kembali. Instruktur kemudian akan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk membantu mereka meninjau pelajaran dan mempersiapkan pertemuan berikutnya.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini, guru merangkum pokok-pokok pelajaran, menggugah siswa agar tetap tertarik untuk belajar, dan diakhiri dengan pembacaan hamdalah dan salam.

Peningkatan minat belajar siswa setelah melakukan penerapan video pembelajaran animasi dalam meningkatkan minat belajar SKI

Menurut pemaparan Ibu Khoirun Nisak sebagai guru SKI, tentang penggunaan video animasi dalam pembelajaran : Alhamdulillah dengan digunakannya media berbasis video dalam mata pelajaran SKI dapat meningkatkan minat belajar siswa yang pada akhirnya membuat siswa lebih tanggap dengan cepat terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Video animasi ditampilkan ketika guru selesai menampilkan video tersebut kepada siswa dan mengajukan pertanyaan tentangnya. Akibatnya, siswa berpartisipasi aktif di kelas dan suasananya menyenangkan. Hal ini menunjukkan, berdasarkan pengamatan di MI Nurul Mun'im dan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI, bahwa pendidik menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Dimana guru menggunakan teknik seperti: menampilkan video yang bersumber dari internet yang disesuaikan dengan topik pembelajaran, memungkinkan instruktur untuk dengan mudah menyampaikan informasi kepada siswa dan memfasilitasi penerimaan mereka terhadap materi. Menurut temuan penelitian ini, pengaruh video animasi media pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa yang baik dan kreatif.

Di kelas, pembelajaran dengan video mata pelajaran SKI berjalan lancar. Ketika guru menggunakan video ini untuk menjelaskan materi, siswa yang diajar menjadi semakin antusias, tertarik, dan puas. Guru terlebih dahulu harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan melalui video yang telah diperoleh guru dari internet sebelum mengimplementasikan video ini. Minat belajar siswa saat ini meningkat akibat adanya video pembelajaran yang tidak hanya mencegah mereka menjadi tidak tertarik tetapi juga mencegah mereka tertidur di kelas selama proses pembelajaran.

Dijelaskan bahwa berdasarkan wawancara dan observasi, masing-masing guru menerapkan penggunaan berbagai video dengan caranya masing-masing yang unik. Hal ini sesuai dengan kondisi kelas dan siswa yang dibimbing oleh guru SKI. Kegiatan awal, inti, dan penutup dari langkah-langkah pembelajaran video ini telah dimodifikasi agar sesuai dengan RPP. Misalnya, peneliti mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan materi sejarah Rosulullah SAW. Guru menggunakan media video untuk membantu penyampaian materi, dan setelah beberapa menit berlalu, siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Merencanakan pembelajaran melibatkan pemikiran tentang apa yang akan dipelajari siswa, bagaimana guru akan mengajarkannya, dan seberapa baik siswa akan menyerap dan menanggapi semua bahan ajar. sehingga kegiatan pembelajaran dapat menggunakan perkembangan teknologi sebagai alatnya.

Hasil Analisis Data

Berdasarkan temuan studi kasus yang dilakukan di kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im Karangayar Paiton Probolinggo antara tanggal 26 November 2022 sampai dengan 29 November 2022. Peneliti pada awal observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo menemukan bahwa pada masa New Normal, mereka hanya menggunakan metode pengajian, ceramah, dan diskusi. Akibatnya, siswa cepat bosan sehingga lebih mudah tertidur saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, mereka mengumpulkan data yang didukung oleh dokumentasi. Kemudian Ibu Aisyah pengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media berbasis video animasi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Guru harus selalu aktif memilih strategi pembelajaran yang relevan dengan materi pelajaran yang diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut wawancara dengan Ibu Khoirun Nisa guru SKI kelas 3, pihak sekolah telah mempersiapkan kebutuhan penggunaan video untuk pembelajaran, antara lain sebagai berikut: Walaupun masih belum tersedia di setiap kelas, pihak sekolah telah mempersiapkannya dengan menggunakan video, proyektor, dan wifi sudah tersedia di sekolah untuk membantu siswa dalam belajar. Namun masih ada guru yang belum menggunakan media dengan benar, dan hanya sedikit guru yang menggunakan media untuk belajar mengajar. Sedangkan guru biasanya hanya menggunakan pendekatan ceramah dan diskusi dalam pengajaran mereka.

Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Berdasarkan wawancara dengan Nurul Mun'im, guru SKI MI kelas 3A. Mengingat minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses belajar, maka akan menjadi tantangan tersendiri bagi seseorang yang tidak berminat mempelajari sesuatu untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Menurut Kartika, Husni, dan Millah (2019), mengembangkan minat terhadap topik tertentu memudahkan untuk menghubungkan informasi yang diharapkan dapat dipelajari dengan diri sendiri dan orang lain. Ketertarikan seseorang terhadap sesuatu meningkat seiring dengan kekuatan atau kedekatan hubungan tersebut. Bunga dibagi menjadi dua kategori:

Pertama minat dari dalam

Minat dari dalam adalah minat yang sudah ada dalam diri individu dan tidak memerlukan rangsangan dari luar. Siswa kelas 3 MI Nurul Mun'im diharapkan memiliki minat tersebut karena mereka melakukan kegiatan belajar tanpa ada paksaan. Wawancara dengan salah satu siswa MI kelas III mengungkapkan bahwa, "ketika guru mata pelajaran SKI menjelaskan dengan menggunakan media berbasis video animasi, kami cukup mengerti, walaupun hanya sedikit, tetapi kami juga berperan aktif selama proses pembelajaran."

Pembelajaran berbasis media lebih disukai siswa karena memudahkan pemahaman mata pelajaran SKI, terbukti dari pernyataan di atas bahwa siswa tertarik dengan mata pelajaran SKI. sehingga siswa memiliki respon yang sangat baik terhadap materi tersebut. Selain itu, siswa akan lebih antusias mempelajari SKI, terutama jika menyangkut konten yang sulit dipahami. Alhasil, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa melalui media video animasi menumbuhkan minat belajar (Fisabilillah dan Sakti, 2021).

Kedua minat dari luar

Minat dari luar ini ada karena ia memiliki infrastruktur yang membuatnya bersemangat untuk belajar atau ingin dipuji oleh gurunya, baik dari kegiatan pembelajaran maupun proses pembelajarannya, khususnya dalam pembelajaran SKI berbasis video. di mana pembelajaran video sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran dan guru terinspirasi oleh teknologi mutakhir ini.

Faktor pendukung video animasi

Penjelasan dari seorang guru SKI MI kelas 4, Nurul Mun'im berpendapat bahwa penggunaan video untuk meningkatkan minat belajar siswa merupakan salah satu faktor

pendukung dalam proses pembelajaran. Pertama, siswa semakin tertarik dengan pelajaran SKI dan penasaran dengan materi pelajaran yang akan dibahas. disampaikan, dan kedua, membantu guru menjelaskan materi yang sulit kepada siswa karena pembelajaran video sangat membantu guru, dan pembelajaran SKI menyenangkan dan membuat siswa tidak mudah bosan, khususnya di sekolah dasar. Karena pengajar sudah menyiapkan video yang sesuai dengan materi pelajaran, maka ketiga mudah digunakan selama proses pembelajaran. Yang keempat dapat diulang, dan siswa dapat mengulang materi yang menurut mereka kurang dipahami atau sulit dipahami.

Media video animasi memiliki keunggulan yaitu membangkitkan minat belajar siswa, mendorong respon, serta mendorong kreativitas dan keterampilan siswa. Persepsi siswa terhadap apa yang mereka dengar dan lihat juga dipicu oleh konten video animasi (Aida et al. 2020). Akibatnya, video animasi ini secara signifikan meningkatkan penalaran siswa. Oleh karena itu, video animasi ini sangat penting untuk mata pelajaran SKI.

Evaluasi

Tugas dinilai secara individual oleh instruktur, yang memastikan tidak ada siswa yang berada di bawah KKM. Kemudian pendidik akan melakukan penyembuhan secara eksplisit dengan mendapatkan beberapa informasi tentang ketidakpahaman terhadap apa yang dijawab oleh peserta didik melalui tatap muka langsung. Guru kemudian memberikan laporan kepada wali kelas tentang nilai dan kemajuan mata pelajaran SKI yang sedang dikerjakan siswa. Evaluasi yang dilakukan adalah sebagai berikut: penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap Disiplin yang ditunjukkan siswa terhadap guru selama pembelajaran dapat digunakan untuk menilai sikap, pengetahuan, dan nilai keterampilan. Kemampuan siswa dalam memahami materi dan kemauannya untuk aktif bertanya juga dapat digunakan untuk menilai keterampilan.

Untuk meningkatkan minat belajar SKI, media berbasis video animasi harus mengatasi kendala sebagai berikut:

- a. Memori laptop harus memadai
Guru harus memiliki memori yang cukup di laptop untuk meminta video pembelajaran ini. karena jika tidak, akan sulit untuk dibuka dan tidak bisa ditayangkan.
- b. Guru tidak boleh di gantikan
Karena guru masih harus menjelaskan atau menarik kesimpulan tentang materi yang diajarkannya agar siswa dapat lebih mengenal mata pelajaran SKI. Guru menanggapi pertanyaan tersebut dengan memberikan penjelasan atau kesimpulan berdasarkan video pembelajaran.
- c. Kurangnya waktu
Karena kurangnya waktu akan mengakibatkan berkurangnya jumlah video yang ditampilkan, maka waktu berperan penting dalam proses pembelajaran saat menyelesaikan materi melalui penggunaan video. Keadaan serupa akan menjadi hambatan selama proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan video pembelajaran animasi dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im Karangayar Paiton Probolinggo. Pembelajaran ini dilakukan oleh guru SKI di kelas 3A dan melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan awal, awal, dan akhir merupakan awal dari proses implementasi. Proses pembelajaran kemudian berupa video animasi yang didasarkan pada materi pembelajaran dan dilengkapi gambar kartun, suara, dan tulisan. Dibandingkan dengan sebelum menggunakan video pembelajaran animasi, pembelajaran dengan video ini akan lebih baik dan berjalan lebih lancar.

Banyaknya siswa yang menjawab pertanyaan guru setelah ditayangkannya video pembelajaran animasi menunjukkan adanya peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran SKI. Selain itu, mengikuti proses pembelajaran dapat menggairahkan siswa.

Implementasi video pembelajaran animasi untuk meningkatkan minat terhadap SKI menghadirkan tantangan dan solusi, antara lain kebutuhan penambahan waktu belajar dan memori laptop yang memadai. sehingga video dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, la'ali nur, Dewi Maryam, Fia Febio, sari dian Agami, and Ulya Fawaida. 2020. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7 (1): 43–50.
- Asari, mohammad lutfi, and machnunah ani Zulfa. 2020. "Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Putra Al Wahabiyyah 1 Al Wahabiyyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas Jombang Mohammad." *Journal of Education and Management Studies* 3 (4): 23–28.
- Bariah, Khoirul, yayah robiatul Adawiyah, and Sulton Firdaus. 2022. "Penerapan Strategi Belajar Aktif (Active Learning Strategy) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab." *Journal on Arabic Language and Literature* 05 (Suhara 2017): 76–87.
- Fadilah, Nur, and Nurhasan Syah. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Kuliah Gambar Bestek." *Jurnal Applied Science in Civil Engineering* 2 (4).
- Fisabilillah, Febby Febriantika Noer, and Norida Canda Sakti. 2021. "Pengembangan Video Animasi Sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Materi Perpajakan Di Sekolah Menengah Atas." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (4): 1271–82. doi: 10.31004/edukatif.v3i4.562.
- Ginting, siti fatimah br, joni ahmad Syahputra, and Hendra Zulfran. 2020. "Pengaruh Penggunaan Multimedia Animasi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Proceeding of International Conference Social Science* 1 (1): 42–46.
- Guntur, Ajiz. 2021. "Upaya Penggunaan Perangkat Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa-Siswi Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Sejarah

- Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'in Kota Tangerang.” *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 17 (2). doi: 10.31000/rf.v17i2.5050.
- Hakim, Mukhammad Luqman. 2019. “Development Of Video Media In The History Of Islamic Culture History.” *Jurnal Pedagogik* 06 (02): 309.
- Kartika, Sinta, Husni, and Saepul Millah. 2019. “Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7 (1).
- Lukman, Aprizata, Dwi Kurnia Hayati, and Nasrul Hakim. 2019. “Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal p Ada Pembelajaran I PA Kelas V d i Sekolah Dasar.” 5 (21): 153–66.
- Mulyani, Sri. 2020. “Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Masa Pandemi Covid 19.” *Navigation Physics: Journal of Physics Education* 2 (2): 84–89. doi: 10.30998/npjpe.v2i2.489.
- Muthoharoh, Miftakhul. 2020. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning Di Era Digital 4.0.” *Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan* 12 (1).
- Prasetya, tegu arie, regita dwi Yanti, Zulfa Nurrahman, and ani nur Aeni. 2022. “Pemanfaatan Video Animasi WOL (Way of Life) Sebagai Media Pembelajaran SKI Siswa Di Kelas 4 SD/MI.” *Jurnal Pendidikan ...* 6 (2): 16353–59.
- Rahayu, Ratna Dwi, and Eko Prayitno. 2020. “Minat Dan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Berbantuan Media Video.” *Jurnal Pendidikan IPA Veteran* 4 (1): 69–80. doi: 10.31331/jipva.v4i1.1064.
- Ramadhan, Iwan. 2021. “Penggunaan Metode Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas XI IPS 1.” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (3): 358–69. doi: 10.37329/cetta.v4i3.1352.
- Rohmah, Siti, and Mar'atus Syifa. 2021. “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam (Studi Kasus Kelas IV B MIS Nurul Hikmah” *Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 04 (02): 127–41.
- Salsabil, safna alfath, Dhea Amanda, raisya rahma Adilah, and ani nur Aeni. 2022. “Pemanfaatan Aplikasi Zepeto Sebagai Media Pembelajaran Budaya Islam Untuk Siswa Kelas 4 SD/MI.” *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16 (5): 1711–20.
- Santoso, Dony Handhika, and Erik Ismaya Aditia. 2021. “Pengaruh Model Project Based Learning Dan Problem Based Learnng Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Educatio FKIP ...* 7 (4) :1544–50. doi: 10.31949/educatio.v7i4.1449.
- Sartika, Fitri, Elni Desriwati, and Mahyudi Ritonga. 2020. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Di Sekolah Dan Madrasah.” *Humanika* 20 (2) :115–28. doi: 10.21831/hum.v20i2.32598.
- Sunami, Mayang Ayu, and Aslam Aslam. 2021. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5 (4) :1940–45.

- Syahril, Muhammda, Hamzah Pagarra, and Abdul Rahim. 2021. "Implementasi Problem Based Learning Berbasis Tpack Untuk Meningkatkan Minat Belajar Tematik Siswa Sd." *PINISI: Journal of Teacher Professional* 3 (November): 452–60.
- Syatar, Abdul, Muhammad Majdy Amiruddin, and Islamul Haq. 2020. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak." 13.
- Waleuru, Endang, Ika Ratih Sulistiani, and Lia Nur Atiqoh Bela Dina. 2019. "Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ski Siswa Kls VII G Di MTS Al Maarif Singosari." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (1): 65–71.
- Wiryajati, I. K., I. G. Bawa Susana, I. W. Joniarta, IG. A. K. Chatur Adhi W.A., and I. K. Perdana Putra. 2022. "Penerapan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *J.K P. (Jurnal Karya Pengabdian)* 4 (2): 90–96.